

**PENENTUAN MODEL DAN KEBIJAKAN PERSEDIAAN
BAHAN BAKU
(STUDI KASUS : BAGIAN REFINERY PT. LOUIS DRAYFUS COMPANY
INDONESIA DI BANDAR LAMPUNG)**

RENDY FEBRIAN
NRP : 133010057

ABSTRAK

Permasalahan utama yang sering terjadi di perusahaan besar adalah bagaimana cara mengatur persediaan agar produksi dapat berjalan dengan lancar dan tidak tersendat akibat kurangnya bahan baku atau bahan baku yang habis tiba-tiba karena tidak dilakukannya perencanaan terlebih dahulu, hal seperti itu berakibat sangat fatal apabila terjadi pada saat banyak pesanan, dimana perusahaan harus memenuhi pesanan tersebut karena apabila tidak dipenuhi, pelanggan atau konsumen akan beralih ke perusahaan yang lain dan akan mengakibatkan lost sales. Terutama pada perusahaan PT. Louis Dreyfus Company Indonesia di Bandar Lampung, bagaimana perusahaan harus dapat memenuhi pesanan yang selalu datang setiap bulannya, dengan mengukur antara waktu kedatangan, kapan perusahaan harus produksi, dan kapasitas terpasang dari perusahaan, sehingga akan di dapat ongkos total dari persediaan yang lebih baik.

Untuk mencegah terjadinya lost sales di PT. Louis Dreyfus Company Indonesia maka hal pertama yang harus dilakukan adalah mengecek model dari persediaan yang tepat untuk PT. Louis Dreyfus Company Indonesia, dengan beberapa hipotesis pendukung untuk menentukan model, ada 2 model persediaan yang akan menjadi pertimbangan yakni model deterministik dan probabilistik, keduanya memiliki kriteria yang berbeda-beda. Maka setelah dilakukan uji hipotesis model persediaan probabilistik adalah model persediaan yang tepat untuk diterapkan, selanjutnya model probabilistik sendiri memiliki 2 cabang untuk menentukan ongkos total yang terbaik, yakni dengan model Q atau model P, yang dimana kedua model tersebut akan di uji dengan biaya-biaya yang di keluarkan oleh perusahaan pada tahun 2016, sehingga pada akhirnya kebijakan persediaan yang tepat untuk digunakan oleh perusahaan adalah model Q lost sales, karena sangat sesuai dengan apa yang perusahaan butuhkan saat ini.

Pada akhirnya kesimpulan yang didapatkan setelah melakukan sekian banyak pengujian adalah model probabilistik Q lost sales adalah yang terbaik untuk diterapkan pada perusahaan, karena memiliki ongkos total lebih rendah dibandingkan dengan model probabilistik P lost sales dan ongkos total yang perusahaan keluarkan pada tahun 2016.

Kata Kunci : mengatur persediaan, memenuhi pesanan, lost sales, model persediaan, kebijakan persediaan, ongkos total.

**DETERMINATION OF MODEL AND POLICY OF RAW
MATERIAL SUPPLIES
(CASE STUDY : REFINERY SECTION PT. LOUIS DREYFUS COMPANY
INDONESIA IN BANDAR LAMPUNG)**

RENDY FEBRIAN
NRP : 133010057

ABSTRACT

The main problems that often occur in large companies is how to manage inventory so that production can run smoothly and not stagnant due to lack of raw materials or materials that runs out suddenly, just because of not done advance planning, such thing would be very fatal if it occurs on when many orders, where the company must meet the order because if not, customers will swicth to another company that have the supply and that will effect in company lost sales. Especially in the company should be able to fulfill orders that always come every month, by measuring the time of arrival, when the company should be production, and installed capacity of the company, so it will be able to plan the total cost of inventory better.

To prevent lost sales in PT. Louis Dreyfus Company Indonesia, first thing to do is check the model of the right inventory for PT. Louis Dreyfus Company Indonesia, with several supporting hypotheses to determine the model, there are two inventory models that will be considered between the deterministic and probabilistic models, both of models have different criteria. So after the hypothesis test the probabilistic inventory model is the appropriate inventory model to be applied, then the probabilistic model itself has 2 branches to determine the best total cost, with using model Q or model P, wihch both models will be tested with the costs incurred by the company in 2016, so that ultimately the right inventory policy to be used by the company is the model of lost sales, because it is very compatible with what companies needed today.

In the end the conclusion obtained after doing so many tests is the probabilistic model Q lost sales is the best to apply to the company, because it has a lower total cost compared to the probabilistic model P lost sales and the total cost that the company issued in 2016

Keywords : manage inventory, fulfill orders, lost sales, inventory models, inventory policies, total cost.